

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi Penelitian bertujuan untuk membantu peneliti agar tetap fokus meningkatkan kualitas penelitian dan menghemat waktu penelitian. Strategi Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan, sebagai variabel independen terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebagai variabel dependen. Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode korelasional, dikarenakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas (profitabilitas, solvabilitas, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan) terhadap variabel terikatnya yaitu ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Disamping itu metode ini juga dapat menaksir hubungan antar variabel bukan hanya sekedar deskripsi.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2014) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 – 2019 dengan mengacu pada perusahaan yang tercatat dalam *www.idx.co.id* dan *edu saham* yaitu sebanyak 54 perusahaan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah metode *purposive sampling*, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil analisis. Adapun kriteria sampel yang sudah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *go public* subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan tersebut terdaftar di BEI dan tidak sedang dalam proses delisting periode 2015 – 2018.
3. Perusahaan tersebut menerbitkan Laporan keuangan yang telah diaudit periode 2015 – 2018
4. Perusahaan tersebut memiliki laba dari tahun 2015 - 2018
5. Data perusahaan tersebut lengkap dengan variable yang diteliti.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yang diperoleh dari penelusuran data dalam format elektronik melalui komputer. Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan

mengumpulkan catatan-catatan atau laporan keuangan yang diambil melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diambil merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pada perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara mendownload laporan keuangan audited tersebut dari tahun 2015 sampai 2018 melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.4 Operasional Variabel

Variabel adalah “segala sesuatu yang bersifat apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012:58). Dinamakan variabel karena ada variasinya antara satu orang dengan lainnya atau satu obyek dengan obyek lainnya. Definisi operasional variabel merupakan penjabaran definisi-definisi yang akan dipergunakan dalam penelitian ini. Variabel dalam Penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu variabel independen (profitabilitas, solvabilitas, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan) dan variabel dependen (ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan). Berikut akan dijabarkan definisi dari masing-masing variabel pada penelitian ini.

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen (*dependent variable*), yaitu suatu variabel yang memiliki ketergantungan antara variabel yang satu dengan yang lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan. ketepatanwaktuan merupakan rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan. Perusahaan dikategorikan tepat waktu jika laporan keuangan disampaikan selambat – lambatnya pada tanggal laporan keuangan berakhir (30 April/120 hari) atau setelah tahun buku berakhir sesuai dengan peraturan Bapepam-LK atau OJK.

Ketepatan waktu dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, karena variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ini bersifat kualitatif. Kategori perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya diberi kode 1, sedangkan perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya diberi kode 0.

3.4.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA) seperti yang digunakan oleh beberapa peneliti yang memiliki berbagai hasil berbeda didalam penelitiannya. *Return on asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang digunakan dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini dianggap semakin baik kemajuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Rumus untuk mencari *Return on Assets* dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total Assets}}$$

2. Solvabilitas (DER)

Solvabilitas perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan jumlah aktiva (total asset) dengan jumlah utang (baik jangka pendek ataupun jangka panjang). Angka perbandingan tersebut dinyatakan dalam total debt to total asset rasio. Solvabilitas atau *leverage* sangat berkaitan dengan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Solvabilitas terkait dengan bagaimana perusahaan mengukur kemampuan keuangannya untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dengan kata lain, rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansial jika perusahaan dilikuidasi. *Debt to equity ratio* merupakan alat ukur yang digunakan dalam mengukur solvabilitas dalam penelitian ini. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan bergantung pada kreditur dalam membiayai aktiva perusahaan. Tingkat *debt to equity ratio* yang tinggi mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Hal tersebut menunjukkan adanya kemungkinan perusahaan tidak bisa melunasi kewajibannya atau hutangnya. Dengan kata lain, tingginya risiko keuangan merupakan kabar buruk bagi perusahaan yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata masyarakat.

Rumus untuk mencari *Debt to equity ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

3. Reputasi KAP (KAP)

Untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangannya, perusahaan menggunakan jasa kantor akuntan publik (KAP) yang mempunyai reputasi atau nama baik. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik besar yang berlaku universal yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)*. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* karena variabel ini bersifat kualitatif. Kategori perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four*

diberi nilai 1 dan kategori perusahaan yang menggunakan jasa selain KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* diberi nilai 0.

4. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara. Dalam penelitian ini Ukuran Perusahaan adalah ukuran perusahaan yang diperiksa oleh KAP dan dihitung dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan atau total aset perusahaan klien yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan akhir periode yang telah diaudit menggunakan *log size (Ln)* Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap Ukuran Perusahaan diprosikan dengan nilai logaritma dengan tujuan untuk menghaluskan besarnya angka dan menyamakan ukuran saat regresi.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = (Ln) (Total\ assets)$$

atau

$$\mathbf{Ln\ x : Log\ x : Log\ e}$$

Keterangan:

Log : Logaritma Euler (0,4342944819)

Log x : Logaritma Total Aset

Ln x : Logaritma natural (Total Aset)

3.5 Metoda Analisis Data

Untuk menganalisis data yang ada dalam penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi software IBM *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Statistic Version 25.0.0*. Data yang digunakan dalam analisis statistik ini yaitu profitabilitas, solvabilitas, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan sebagai variabel dependen. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan alat statistik sebagai berikut :

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variable-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif ini meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Statistik deskriptif ini digunakan dalam menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat sebuah kesimpulan yang berlaku secara umum/general (Sugiyono, 2013)

3.5.2 Logistic Regression

Logistic regression digunakan untuk mengukur skala nominal untuk mengukur variabel ketepatanwaktuan (Ghozali, 2014). Regresi Logistik mirip dengan analisis diskriminasi, yaitu ketika kita ingin menguji apakah profitabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Alasan penggunaan alat analisa regresi logistik adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi (Ghozali, 2013).

Tahapan dalam pengujian regresi logistik ini dapat dijelaskan sebagai berikut (Ghozali,2013):

1. Menguji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test*)

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).

Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test statistics* sama dengan atau kurang dari 5% (0,05), maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodnessfit* model tidak baik karena tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima dan

berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

2. Menilai Model Fit (Likelihood (-2LL))

Langkah pertama adalah menilai overall fit model terhadap data.

Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

H_0 = model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_A = model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini dijelaskan bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan Likelihood L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan Likelihood (-2LL) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

3. Koefisien Determinasi (*Cox dan Snell's R Square*)

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu).

Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell* dengan nilai maksimumnya, nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasi seperti *R Square* pada *multiple regression*.

4. Matrik Klasifikasi

Matrik klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan ketepatan waktu pelaporan oleh perusahaan.

5. Regresi Logistik (*Logistic regression*)

Regresi logistik berfungsi untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Dalam penelitian ini uji regresi logistik digunakan untuk melihat pengaruh profitabilitas, solvabilitas, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Persamaan regresi logistik dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ln} : \frac{p}{1-p} = \beta_0 + \beta_1 \text{ROAt} + \beta_2 \text{DERt} + \beta_3 \text{KAPt} + \beta_4 \text{SIZEt} + \varepsilon$$

Keterangan :

$\text{Ln} : \frac{p}{1-p}$ = Dummy variabel ketepatan waktu pelaporan (kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu)

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

ROA = *Return On Asset* (Profitabilitas)

DER = *Leverage* (Solvabilitas)

KAP = Reputasi KAP

SIZE = Ukuran Perusahaan

ε = Tingkat pengganggu kesalahan (error)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membandingkan nilai signifikansi (sig) dalam table variable in the equation dengan 5 %, Kaidah pengambilan keputusan adalah :

a) Jika nilai probabilitas (sig) < $\alpha = 5 \%$ maka hipotesis diterima

b) Jika nilai probabilitas (sig) > $\alpha = 5 \%$ maka hipotesis ditolak